

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian apakah profitabilitas, *fraud*, reputasi auditor dan pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*. Data sampel perusahaan sebanyak 46 perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 4 tahun penelitian yaitu selama tahun 2018-2021. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 184 perusahaan dari tahun 2018-2021 dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan berarti semakin perusahaan mendapatkan profit maka perusahaan akan selalu melakukan pelaporan laporan keuangan sesuai yang telah ditentukan, maka *audit report lag* tidak terjadi.
2. *Fraud* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika di dalam perusahaan terjadi kegiatan *fraud* maka laporan keuangan akan dirubah atau diperbaiki agar dapat terlihat lebih baik, sehingga perusahaan akan lebih lama melaporkan laporan keuangannya dan terjadi *audit report lag*.
3. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak dapat ditentukan hanya karena auditor berasal dari KAP *big four* atau tidak. Auditor yang tidak berasal dari KAP *big four* juga bisa bekerja lebih cepat, sehingga reputasi auditor tidak bisa menjadi penentu terjadinya *audit report lag*.
4. Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan melakukan pergantian

auditor, kegiatan audit yang dilakukan oleh auditor akan terhambat. Karena auditor harus memahami kondisi perusahaan, sehingga *audit report lag* bisa terjadi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tentunya masih memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Variabel-variabel penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas, *fraud*, reputasi auditor, pergantian auditor. Padahal masih banyak faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.
2. Objek penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021.
3. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan kriteria yang telah ditentukan, bahwa dari jumlah sampel yang ada hanya 46 perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-turut dari 2018-2021, dan dapat memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independen lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap *audit report lag* agar mendapatkan hasil yang lebih luas lagi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas ruang lingkup perusahaan sektor lain yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian
3. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya kriteria sampel dan sektor perusahaannya diteliti lebih luas lagi sehingga jumlah sampel perusahaan yang dapat digunakan lebih banyak.